

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETURN SAHAM*
STUDI PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk.**

Oleh :
Wulandari Sungkowo Tri Putri, S.E., MEK.
Risman Aprijal., S.M.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the relationship between Return On Equity shares and stock returns in PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Financial Statements for the years 2013-2019 were used to compile this information. Return On Equity is calculated using the formula Return On Equity, Return stock is calculated using the formula Return stock, correlation coefficient analysis, simple regression analysis, and determination coefficient analysis are all utilized in the analysis. Simple linear regression analysis yielded the regression equation $Y = -81,264 + 3.675X$, which means that any rise in 1 Return On Equity will effect the growth in stock return by 3,675 and then the value of the stock return of -81,264. In other words, if the company's return on equity does not improve, the stock's return will decline. The correlation coefficient was calculated to be 0.502. This demonstrates that the stock has a moderate link between Return On Equity and Return. And the value of R Square of 0.252 derived from the calculation of the determination coefficient analysis suggests that the effect of Return On Equity on stock returns is 25.2 percent, while the remaining 74.8 percent is influenced by other factors not analyzed.

Keywords: *Return On Equity (ROE), Stock Return*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan atau pengaruh *Return On Equity* saham terhadap *Return* saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Data yang diambil melalui Laporan Keuangan periode 2013-2019. Metode analisis yang digunakan adalah pengukuran rasio yang terdiri dari *Return On Equity* dengan menggunakan rumus *Return On Equity*, *Return* saham dengan menggunakan rumus *Return* saham, analisis koefisien korelasi, analisis regresi sederhana dan analisis koefisien determinasi. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = -81,264 + 3,675X$, yang bisa diartikan bahwa setiap peningkatan 1 *Return On Equity* akan mempengaruhi peningkatan *Return* saham sebesar 3,675 maka nilai *Return* saham sebesar -81,264. Dengan kata lain ketika perusahaan tidak meningkatkan *Return On Equity*, maka *Return* saham akan mengalami penurunan. Sedangkan untuk koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,502. Hal ini menunjukan bahwa antara *Return On Equity* dan *Return* saham mempunyai hubungan yang sedang. Dan dari hasil perhitungan analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,252 nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* saham adalah sebesar 25,2%, sedangkan sisanya sebesar 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Return On Equity (ROE), Return Saham*

PENDAHULUAN

Saat ini investasi di Indonesia semakin bertumbuh. Bagi para investor yang telah menanamkan modalnya maupun para calon investor yang akan menanamkan modal, pastinya akan terus melihat dan menilai kinerja perusahaan. Maka dari itu perusahaan selalu dituntut mampu bersaing dalam menarik investor untuk menanamkan modalnya. Pada umumnya para investor akan tertarik dalam menanamkan modalnya melalui investasi (saham) apabila perusahaan tersebut mampu memberikan *return* (keuntungan) sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Maka untuk membantu mendapatkan itu investor dalam hal ini akan melakukan penilaian atas kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan ini akan menjadi bahan gambaran mengenai perubahan naik dan turunnya harga saham yang akan memberikan dampak bagi *return* (keuntungan) saham yang akan diterima oleh para investor. Pergerakan saham menjadi faktor penentu bagi para investor dalam melakukan kegiatan investasi.

Adanya peningkatan dan penurunan atas *return* (keuntungan) saham yang didapat atau diperoleh oleh investor akan sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan ini tercermin di dalam sebuah laporan keuangan perusahaan. Dari sisi laporan keuangan perusahaan inilah kinerja perusahaan dapat dinilai dan dianalisa melalui analisa laporan keuangan. Analisa laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan sebuah alat ukur berupa rasio keuangan. Rasio keuangan ini akan menghasilkan sebuah analisa berupa analisa rasio keuangan. Untuk itu biasanya digunakan dua rasio utama yaitu *Return On Equity* dan *Return On Asset*. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan modal yang dilakukan perusahaan. Kenaikan rasio ini berarti menunjukkan terjadinya kenaikan atas laba bersih setelah pajak atas modal yang dimiliki dari perusahaan tersebut. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham (investor) untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan perusahaan.

Pergerakan harga saham pada sub sektor telekomunikasi yang turun naik meski kebutuhan jasa akan telekomunikasi meningkat akan menjadi bahan pertimbangan para investor. Selain itu dari sisi harga sahamnya tingkat penjualan dan keuntungan perusahaan (kinerja perusahaan) pula akan menjadi bahan pertimbangan. Berikut perkembangan harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. selama kurun waktu 7 tahun terakhir yaitu periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2019 yang tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Tingkat Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2013 – 2019

Tahun	Harga Saham (IDR)	Perkembangan (%)
2013	2,150.00	-
2014	2,865.00	33,26
2015	3,105.00	8,38
2016	3,980.00	28,18
2017	4,440.00	11,56
2018	3,750.00	-15,54
2019	3,970.00	5,87

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dimana dari tahun 2013 ke tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar 715 IDR atau 33,26%. Selanjutnya dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi kenaikan sebesar 240 IDR atau 8,38%. Selanjutnya dari tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi kenaikan sebesar 875 IDR atau 28,18% dan dari tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 460 IDR atau 11,56%. Selain terjadi kenaikan selama kurun waktu 2013-2017, terjadi pula penurunan yang terjadi pada tahun 2018, dimana dari tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi penurunan sebesar -690 IDR atau -15,54%. Namun kembali mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019, dimana dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 220 IDR atau 5,87%.

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, rasio rentabilitas, analisis laba kotor, *break event point* dan rasio lainnya (Kasmir, 2017:5).

1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara bergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2017:196) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Fahmi (2018:80) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas secara umum ada empat”, yaitu:

- a. *Gross Profit Margin* merupakan margin laba kotor
- b. *Net Profit Margin* merupakan rasio pendapatan terhadap penjualan
- c. *Return On Investment* merupakan pengembalian investasi
- d. *Return On Equity* merupakan laba atas *equity*.

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan bagian dari Rasio profitabilitas dimana rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Menurut Fahmi (2018:82), mengatakan bahwa “*Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas ekuitas. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”. Menurut Sutrisno (2013:229) berpendapat bahwa “*Return On Equity* ini sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga *return on equity* ini ada yang menyebutnya sebagai rentabilitas modal sendiri”. Sedangkan menurut Kasmir (2017:204) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan modal yang dilakukan perusahaan. Kenaikan rasio ini berarti menunjukkan terjadinya kenaikan atas laba bersih setelah pajak atas modal yang dimiliki dari perusahaan tersebut.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Kasmir (2017 : 204), untuk mencari *Return On Equity*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : Kasmir (2017: 204)

3. Saham

Menurut Sudana (2019:99) menyaranakan bahwa “Saham merupakan salah satu alternative sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Perusahaan membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas, dapat diperoleh melalui penerbitan saham, baik yang dijual melalui *private placement* maupun melalui *intial public offering* (IPO)”. Sedangkan menurut Fahmi (2018:270) menyatakan bahwa “saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan atau kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya atau persediaan yang siap dijual”.

3.1 Return Saham

Menurut Suteja dan Gunardi (2016:3) menyatakan bahwa “*return* yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa dua macam yaitu pertama, *return*

yang diharapkan (*expected return*) adalah tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa depan. Kedua *return* realisasi atau *return actual* (*realized/actual return*) merupakan tingkat *return* yang didapatkan investor di masa lalu". Menurut Martalena dan Malinda (2019:123) menyatakan bahwa "perhitungan imbal hasil pada semua investasi pada umumnya hampir sama. Ukuran dari imbal hasil dapat dalam bentuk mata uang ataupun persentase. Maingmasing bentuk pengukuran memiliki kelebihan dan kekurangan". Menurut Martalena dan Malinda (2019:123) menyatakan bahwa "pengukuran dalam bentuk mata uang memiliki kelebihan dimana investor mengetahui jumlah rupiah keuntungan yang diperoleh. Sedangkan kelemahannya tidak bisa diperbandingkan dengan keuntungan yang layak serta tidak bisa disimpulkan keuntungan besar atau kecil kecuali dengan investasi yang jumlah dana awalnya dan periodenya sama".

Untuk menghitung *return* saham menggunakan pengukuran ini, yaitu:

$$\text{Keuntungan} = ((\text{Harga jual bersih} - \text{Harga beli bersih}) + \text{dividen jika ada})$$

Menurut Martalena dan Malinda (2019:124) menyatakan bahwa "pengukuran dalam bentuk presentase memiliki kelebihan dapat dibandingkan meskipun nilai besarnya nilai investasi tidak sama serta dapat diketahui apakah imbal hasil yang diperoleh melebihi tingkat keuntungan yang layak atau tingkat keuntungan bebas risiko. Sedangkan kelemahannya adalah memerlukan perhitungan yang lebih rumit untuk mengetahuinya". Untuk menghitung *return* saham menggunakan pengukuran ini, yaitu:

$$\text{Keuntungan} = \frac{\text{harga jual bersih} - \text{harga beli bersih}}{\text{harga beli}} \times 100$$

Menurut Fahmi (2018:274) menyatakan bahwa "bagi pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima", yaitu:

1. Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain* yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa). Adapun bentuk rumus *capital gain* adalah:

$$C_G = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

C_G = Capital gain

P_{it} = Harga saham akhir periode

P_{it-1} = Harga saham akhir periode sebelumnya

Konsep *Return* adalah semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko yang akan diterima dan semakin rendah tingkat *return* yang diharapkan maka semakin rendah juga risiko yang diterima. Menurut Suteja dan Gunardi (2016:3) "*Return* yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi". Menurut Suteja dan Gunardi (2016:21) "Menyatakan pula bahwa *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko investasi yang dilakukan"

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Adapun macam-macam data yang diperlukan antara lain sebagai berikut :

1. Data yang berhubungan dengan *Return on Equity*.
2. Data yang berhubungan dengan *Return Saham*.
3. Data yang berhubungan dengan Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Return Saham* PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam hal ini data yang digunakan yaitu data yang dikumpulkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.ac.id dan www.yahooofinance.com. Dalam hal ini sumber penelitiannya berupa laporan keuangan dan informasi harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Analisis data deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran tentang objek

yang diteliti, baik dalam bentuk tabel, grafik ataupun deskripsi. (Sugiyono, 2018:232). Berikut ini analisis dari masing-masing variabel yang diteliti :

1. Analisis deskriptif data *Return On Equity*

Return On Equity dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : Kasmir (2017:204)

2. Analisis deskriptif data *Return Saham*

Analisis data deskriptif *Return* saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sumber : Suteja dan Gunardi (2016:23)

Jenis analisis data kuantitatif yang digunakan adalah:

Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, yang meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan antar variabel. Korelasi sederhana dengan rumus koefisien korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2019:228)

Uji Regresi Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan data yang terkumpul. Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Return On Equity* terhadap variabel dependen *Return* saham.

Model analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2019:261)

Untuk mencari nilai a dapat dilakukan dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \text{ atau } a = Y - bx$$

Sumber : Sugiyono (2019:261-26)

Untuk mencari nilai b dapat dilakukan dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - \sum x^2} \text{ atau } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

Sumber : Sugiyono (2019:261-26)

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh *Return On Equity* (X), dan *return* saham (Y). Menurut Sugiyono (2014:257), dengan rumus determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Sumber : Sugiyono (2014:257)

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Return On Equity (ROE)

Berikut disajikan tabel data perkembangan laba tahun berjalan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2013-2019:

Tabel 2
Perkembangan Laba Tahun Berjalan
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2019
Dalam Miliaran Rupiah

Periode	Laba Tahun Berjalan	Perkembangan		Keterangan
		Jumlah	%	
2013	20.290			
2014	21.446	1.156	5,70	Naik
2015	23.317	1.871	8,72	Naik
2016	29.172	5.855	25,11	Naik
2017	32.701	3.529	12,10	Naik
2018	26.979	-5.722	-17,50	Turun
2019	27.592	613	2,27	Naik

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Dari tabel di atas, dapat dilihat laba tahun berjalan setiap tahunnya mengalami perubahan. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan laba tahun berjalan sebesar 5,70%. Pada tahun 2015 kembali terjadi peningkatan laba tahun berjalan sebesar 8,72%. Pada tahun 2016 pun terjadi kembali peningkatan laba tahun berjalan sebesar 25,11% dan menjadi peningkatan tertinggi selama kurun waktu 2014-2019. Pada tahun 2017 peningkatan tersebut kembali terjadi dimana tahun ini meningkat sebesar 12,10%. Sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan laba tahun berjalan yang cukup tinggi sebesar -17,50% ini terjadi dikarenakan meningkatnya beban-beban perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 kembali laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 2,27% yang didasari oleh peningkatan pendapatan dan penurunan beban dari tahun sebelumnya.

Berikut disajikan tabel data perkembangan jumlah ekuitas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2013-2019:

Tabel 3
Perkembangan Jumlah Ekuitas
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2019
Dalam Miliar Rupiah

Periode	Jumlah Ekuitas	Perkembangan		Keterangan
		Jumlah	%	
2013	77.424			
2014	86.125	8.701	11,24	Naik
2015	93.428	7.303	8,48	Naik
2016	105.544	12.116	12,97	Naik
2017	112.130	6.586	6,24	Naik
2018	117.303	5.173	4,61	Naik
2019	117.250	-53	-0,05	Turun

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Dari tabel di atas, dapat dilihat jumlah ekuitas mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 terjadi kenaikan jumlah ekuitas sebesar 11,24% dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan peningkatan saldo atas laba perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya

meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 kembali peningkatan sebesar 8,48% namun peningkatan ini tidak lebih besar dari peningkatan tahun 2014. Pada tahun 2016 pun jumlah ekuitas kembali mengalami peningkatan sebesar 12,97% yang dimana ini menjadi peningkatan tertinggi atas jumlah ekuitas kurun waktu 2014-2019. Pada tahun 2017 jumlah ekuitas masih mengalami kenaikan dimana terjadi kenaikan sebesar 6,24%. Pada tahun 2018 peningkatan jumlah ekuitas masih terjadi dimana pada tahun ini terjadi kenaikan sebesar 4,61%. Namun pada tahun 2019 terjadi penurunan atas jumlah ekuitas perusahaan sebesar -0,05% dan menjadi penurunan jumlah ekuitas untuk pertama kalinya kurun waktu 2014-2019. Berikut ini merupakan hasil perhitungan data *Return On Equity* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 4
Return On Equity
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2013-2019

Dalam Miliar Rupiah

Periode	Laba Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas	<i>Return On Equity</i> (%)	Selesih (%)	Keterangan
2013	20.290	77.424	26,21		
2014	21.446	86.125	24,90	-1,31	Turun
2015	23.317	93.428	24,96	0,06	Naik
2016	29.172	105.544	27,64	2,68	Naik
2017	32.701	112.130	29,16	1,52	Naik
2018	26.979	117.303	23,00	-6,16	Turun
2019	27.592	117.250	23,53	0,53	Naik

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Return Saham

Berikut disajikan tabel data perkembangan harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2013-2019:

Tabel 5
Perkembangan Harga Saham
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2013-2019

Periode	Harga Saham (IDR)	Perkembangan (IDR)	Keterangan
2013	2.150	-	-
2014	2.865	715	Naik
2015	3.105	240	Naik
2016	3.980	875	Naik
2017	4.440	460	Naik
2018	3.750	-690	Turun
2019	3.970	220	Naik

Sumber : Data Yahoo Finance PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Dari data di atas, dapat kita lihat perkembangan harga saham yang setiap tahunnya mengalami perubahan. Pada tahun 2013 harga saham perusahaan ini sebesar IDR 2.150. Pada tahun 2014 harga saham mengalami kenaikan sebesar IDR 715 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 harga saham perusahaan ini kembali mengalami kenaikan sebesar IDR 240. Pada tahun 2016 harga saham masih mengalami kenaikan dimana kenaikan ini menjadi kenaikan tertinggi kurun waktu 2014-2019 yaitu sebesar IDR 875. Pada tahun 2017 harga saham masih mengalami kenaikan sebesar IDR 460. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan harga saham yang cukup tinggi yaitu sebesar IDR -690 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 harga saham kembali mengalami peningkatan sebesar IDR 220. Berikut hasil perhitungan data *Return* saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.:

Tabel 6
Return Saham
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2013-2019

Periode	Harga Saham	Return Saham (%)	Selisih (%)	Keterangan
2012	1.810	-	-	-
2013	2.150	18,78	18,78	-
2014	2.865	33,26	14,47	Naik
2015	3.105	8,38	-24,88	Turun
2016	3.980	28,18	19,80	Naik
2017	4.440	11,56	-16,62	Turun
2018	3.750	-15,54	-27,10	Turun
2019	3.970	5,87	21,41	Naik

Sumber : Data diolah Yahoo Finance PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Analisis Koefisien Kolerasi

Analisis Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara *Return On Equity* terhadap *Return Saham*. Berikut tabel hasil perhitungan korelasi antara *Return On Equity* terhadap *Return Saham*:

Tabel 7
Hasil Analisa Koefisien Kolerasi
Correlations

		ROE	RS
ROE	Pearson Correlation	1	,502
	Sig. (2-tailed)		,251
	N	7	7
RS	Pearson Correlation	,502	1
	Sig. (2-tailed)	,251	
	N	7	7

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai korelasi sebesar 0,502 yang berarti antara *Return On Equity* terhadap *Return Saham* berdasarkan tabel 3.2 tentang pedoman untuk memberikan interpretasi Koefesien Korelasi pada halaman 51 (Sugiono, 2019 : 231) menyatakan bahwa hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan mempunyai pengaruh tingkat hubungan yang sedang.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen atau *Return On Equity* terhadap variabel dependen atau *Return Saham*. Analisis Regresi Sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS v.25. Berikut tabel hasil perhitungan Analisis Regresi Sederhana antara *Return On Equity* terhadap *Return Saham*:

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-81,264	72,828		-1,116	,315
	ROE	3,675	2,833	,502	1,297	,251

a. Dependent Variable: RS

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai konstanta atau a sebesar -81,264 dan nilai koefisien regresi atau b sebesar 3,675. Adapun rumus perhitungan regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bx$. Dari hasil perhitungan SPSS v.25 di atas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -81,264 + 3,675X$$

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi penentu *Return On Equity* yang mempengaruhi *Return Saham*. Berikut tabel hasil perhitungan Analisis Koefisien Determinasi antara *Return On Equity* terhadap *Return Saham*:

Tabel 9
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 ^a	,252	,102	15,29293

a. Predictors: (Constant), ROE

Sumber : SPSS v.25, Data diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa R Square sebesar 0,252. Maka nilai tersebut mengandung arti bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* sebesar 25,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar faktor yang tidak diteliti baik itu *Return On Asset*, *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan lain sebagainya.

Pembahasan

Perkembangan Return On Equity

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. menunjukan bahwa *Return On Equity* tersebut mengalami kenaikan dan penurunan atau dengan kata lain fluktuasi selama periode 2013-2019. *Return On Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2013 mencapai angka 26,21%. Pada tahun selanjutnya 2014 *Return On Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mencapai angka 24,90% atau mengalami penurunan -1,31% dari tahun sebelumnya ini diakibatkan kenaikan total ekuitas lebih tinggi dibandingkan kenaikan laba tahun berjalan. Pada tahun 2015 *Return On Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mencapai angka 24,96% atau meningkat 0,06% dibandingkan tahun sebelumnya ini diakibatkan kenaikan laba tahun berjalan lebih tinggi dibandingkan total ekuitas. Pada tahun 2016 *Return on Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mencapai angka 27,64% atau meningkat 2,68% dibanding tahun sebelumnya, ini diakibatkan kenaikan laba tahun berjalan lebih tinggi dibandingkan total ekuitas. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2017 *Return On Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. masih mengalami peningkatan dimana mencapai angka 29,16% atau meningkat 1,52%, ini diakibatkan kenaikan laba tahun berjalan lebih tinggi dibandingkan total ekuitas. Pada tahun 2018 *Return On Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami penurunan yang cukup drastis mencapai angka 23,00% atau mengalami penurunan -6,16% diakibatkan penurunan laba tahun berjalan yang cukup tinggi serta terjadi kenaikan atas total ekuitas. Pada tahun 2019 *Return On Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mencapai angka 23,53% atau meningkat 0,53% dibandingkan tahun sebelumnya, ini diakibatkan oleh kenaikan laba tahun berjalan serta terjadinya penurunan total ekuitas. Secara keseluruhan

perubahan naik dan turunnya yang terjadi pada *Return On Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2019 ini diakibatkan oleh terjadinya perubahan naik dan turunnya laba tahun berjalan yang dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan atas pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan dan perubahan naik turunnya total ekuitas yang dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan atas saldo laba ditahan.

Perkembangan *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan bahwa *return* saham selama periode 2013-2019 mengalami peningkatan dan penurunan atau dengan kata lain fluktuasi. *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2013 mencapai angka 18,78%. Pada tahun 2014 *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami peningkatan mencapai angka 33,26% atau meningkat 14,47% ini disebabkan oleh peningkatan atas harga saham dan menjadi *return* tertinggi periode 2013-2019. Pada tahun 2015 *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami penurunan yang mencapai angka 8,38% atau mengalami penurunan sebesar -24,88% dari tahun sebelumnya ini disebabkan oleh kenaikan harga saham tahun 2015 lebih rendah dibandingkan kenaikan harga saham tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami peningkatan kembali mencapai angka 28,18% atau meningkat 19,80% ini disebabkan oleh peningkatan atas harga saham. Pada tahun 2017 *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami penurunan kembali mencapai angka 11,56% atau mengalami penurunan -16,62% dari tahun sebelumnya ini disebabkan oleh kenaikan harga saham tahun 2017 lebih rendah dibandingkan kenaikan harga saham tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. masih mengalami penurunan hingga mencapai angka -15,54% atau mengalami penurunan -27,10% dari tahun sebelumnya ini disebabkan terjadinya penurunan atas harga saham. Hingga pada tahun 2019 *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami peningkatan kembali yang mencapai angka 5,87% atau mengalami peningkatan sebesar 21,41% dari tahun sebelumnya ini disebabkan oleh peningkatan harga saham. Secara keseluruhan perubahan naik dan turun yang terjadi pada *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2019 ini diakibatkan oleh harga saham itu sendiri. Harga saham ini dipengaruhi oleh besaran kenaikan dan penurunan harga saham tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan analisis uji koefisien kolerasi sebesar 0,502 artinya bahwa angka atau nilai tersebut ada dalam tingkat hubungan yang sedang berada pada interval koefisien 0,40-0,599. Dari analisis uji regresi sederhana diperoleh koefisien regresi sebesar 3,675 sedangkan nilai konstannya sebesar -81,264, artinya setiap penambahan 1% *Return On Equity* maka *return* saham akan ikut naik sebesar 3,675 dan jika nilai *Return On Equity* sama dengan nol, maka nilai *return* saham sebesar -81,264. Dengan kata lain ketika perusahaan tidak meningkatkan *Return On Equity* maka *return* saham akan bernilai -81,264. Sedangkan dari hasil analisis uji koefisien determinasi juga diperoleh nilai R Square sebesar 0,252, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* memiliki presentase kontribusi sebesar 25,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hipotesis yang diajukan adalah *Return On Equity* pengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan tingkat hubungan 0,502 atau masuk kategori tingkat hubungan yang sedang sebesar, dengan koefisien regresi sebesar 3,675 dan dengan presentase kontribusi sebesar 25,2%. Maka dapat dikatakan hipotesis yang diajukan diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Perkembangan *Return On Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2019 mengalami kenaikan dan penurunan, ini diakibatkan oleh terjadinya perubahan naik dan turunnya laba tahun berjalan yang dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan atas pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan serta perubahan naik turunnya total ekuitas yang dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan atas saldo laba ditahan.
2. Perkembangan *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2019 mengalami kenaikan dan penurunan, ini diakibatkan oleh harga saham itu sendiri. Harga saham ini dipengaruhi oleh besaran kenaikan dan penurunan harga saham tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.

Saran

1. *Return On Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dalam hal ini mengalami kenaikan dan penurunan, maka dari itu diharapkan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dapat terus mampu meningkatkan laba tahun berjalannya serta mampu menggunakan ekuitasnya secara tepat, agar tingkat *Return On Equity* perusahaan semakin meningkat.
2. *Return* saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dalam hal ini mengalami kenaikan dan penurunan, maka dari itu diharapkan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk diharapkan dapat terus mampu menjaga harga saham agar *Return* saham mengalami peningkatan.
3. Berdasarkan uji koefisien kolerasi, uji regresi sederhana dan uji koefisien determinasi diketahui bahwa *Return On Equity* memiliki hubungan yang sedang terhadap *Return* Saham, dengan hasil regresi yang positif dan presentase kontribusi sebesar 25,2% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Maka disarankan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk untuk lebih memperhatikan faktor lain selain ROE.

REFERENSI

A. BUKU

- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Kasmir. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Martalena dan Malinda, Maya. 2019. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta : Andi Offset Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2019. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2019. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suteja, Jaja dan Gunardi, Ardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Bandung : Refika Aditama.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonosia
- Tandelilin, Eduardus. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : PT Kanisius

B. JURNAL

- Aisah, Ayu Nurhayani dan Mandala, Kastawan, 2016. *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016 : 6907-6936. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Almira, Ni Putu Alma Kalya dan Wiagustini, Ni Luh Putu, 2020. *Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham*. E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 3, 2020 : 1069-1088. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.